

## BAB VI

### KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

#### 6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian terhadap pengaruh penerapan SAP, SAKD, SPIP, serta Kompetensi SDM terhadap Kualitas Laporan dengan Implementasi Teknologi Informasi sebagai Variabel *Moderating* pada SKPD Kota Jambi, berikut ini disajikan simpulan terhadap hasil pengujian hipotesis dan pengujian MRA:

1. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Jambi. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan SAP yang dilakukan belum optimal, sehingga penerapan SAP di lingkungan Pemerintah Kota Jambi tidak memberikan dampak langsung dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan.
2. Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Jambi. Hasil ini menunjukkan bahwa SAKD yang baik dan konsisten mampu mendukung transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Sehingga penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) berdampak langsung terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Jambi.
3. Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Jambi. Hasil ini menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) yang dilakukan belum optimal, sehingga Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) tidak berpengaruh terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan pada Pemerintah Daerah Kota Jambi.
4. Kompetensi Sumber Daya Manusia memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Jambi. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi SDM, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Sehingga perubahan dalam KSDM berdampak langsung terhadap kualitas LKPD Kota Jambi.

5. Implementasi teknologi informasi tidak mampu memoderasi pengaruh penerapan SAP terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa efektivitas penerapan SAP lebih bergantung pada kepatuhan terhadap prosedur dan pedoman yang ditetapkan daripada pemanfaatan teknologi informasi. Sehingga perubahan dalam pemanfaatan teknologi informasi tidak berdampak langsung pada hubungan antara penerapan SAP dan kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Jambi.
6. Implementasi teknologi informasi mampu memoderasi secara negatif pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Jambi. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dapat menimbulkan kendala baru dalam implementasi SAKD yang berdampak pada kualitas laporan keuangan, sehingga perubahan dalam penggunaan teknologi informasi secara negatif memengaruhi hubungan antara SAKD dan kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Jambi.
7. Implementasi teknologi informasi tidak mampu memoderasi pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Jambi. Hasil ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan belum optimal, sehingga perubahan dalam pemanfaatan teknologi informasi tidak memengaruhi hubungan antara SPIP dan kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Jambi.
8. Implementasi teknologi informasi tidak mampu memoderasi pengaruh kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Jambi. Hasil ini menunjukkan bahwa kompetensi SDM lebih dipengaruhi oleh faktor pendidikan dan pengalaman, sehingga perubahan dalam pemanfaatan teknologi informasi tidak berdampak langsung pada hubungan antara kompetensi SDM dan kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Jambi.

## **6.2 Keterbatasan**

Penelitian ini memiliki keterbatasan untuk dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Penelitian ini menggunakan data kuesioner dan pengumpulannya dilakukan secara manual dengan menitipkan kepada bagian kesekretariatan. Sehingga hal ini berpotensi mengakibatkan bias dalam pengisian kuisisioner.
2. Penelitian ini belum mencakup seluruh SKPD di Kota Jambi dan hanya dilakukan pada 25 SKPD, sehingga hasilnya belum sepenuhnya merepresentasikan kondisi SKPD di Kota Jambi.
3. Penelitian ini hanya menggunakan beberapa variabel umum yang dianggap memengaruhi kualitas laporan keuangan. Variabel lain seperti budaya organisasi, audit internal, kepemimpinan, atau kapasitas manajerial, tidak diikutsertakan dalam analisis sehingga dampak atau kontribusi variabel-variabel belum diketahui.

## **6.3 Saran**

Saran yang dapat diuraikan berdasarkan hasil pengujian dan keterbatasan penelitian ini, adalah:

1. SKPD Kota Jambi diharapkan dapat mengoptimalkan penerapan SAP dan SPIP sehingga mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan.
2. SKPD Kota Jambi diharapkan dapat meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan data keuangan. Hal ini meliputi penyediaan perangkat keras dan lunak yang memadai, optimalisasi pengelolaan teknologi informasi serta melakukan pemeliharaan secara berkala agar berfungsi dengan baik dan dapat mendukung efisiensi kerja aparatur pemerintah.
3. SKPD Kota Jambi diharapkan meningkatkan kompetensi SDM dengan melalui diklat atau pelatihan sehingga dapat memperoleh materi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

4. Peneliti selanjutnya diharapkan memperluas objek penelitian dan menambah variabel lain seperti budaya organisasi, audit internal, kepemimpinan, atau kapasitas manajerial, sehingga hasil penelitian dapat lebih berkembang.